

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep diri positif waria di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Konsep diri positif yang ada pada diri Waria di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat adalah memiliki aspek-aspek yang ditandai oleh keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain. Orang yang mempunyai konsep diri positif ditandai dengan bersikap optimis, percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, walaupun berbeda dengan masyarakat namun tetap percaya diri bisa berdiri sendiri tanpa menyusahkan orang lain.

2. Konsep Diri Negatif Waria di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Waria yang memiliki konsep diri negatif di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat meyakini dan memandang bahwa dirinya selalu salah di mata masyarakat dengan dibuktikannya sangat peka terhadap kritikan. Merasa tidak disenangi dalam lingkungan masyarakat karena sangat berbeda sikap dan perilaku dan menjadi bahan cacian di tengah-tengah masyarakat. Dan tidak bisa akrab dengan orang-orang disekitarnya karena memiliki kelainan dari segi selera dan penampilan.

3. Analisa Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif Waria dalam Pandangan Bimbingan Konseling Islam

Pada dasarnya, bimbingan konseling Islam sangat tidak sejalan dengan konsep diri waria yang berada di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, walaupun konsep diri waria tersebut memiliki konsep diri positif, seperti waria tersebut percaya diri terhadap lingkungannya untuk berdikari atau berusaha tanpa ada bantuan orang lain. Namun dalam kacamata bimbingan konseling Islam, hal itu belum tepat karena waria tersebut harus memperhatikan kondisi lingkungannya.

Waria tersebut memang bisa berdikari dan percaya diri terhadap kemampuannya, namun semua itu harus sesuai dengan tuntunan dan norma-norma agama Islam. Jadi walaupun waria tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi namun tidak sesuai dengan norma-norma Islam maka konsep diri tersebut keliru dalam pandangan bimbingan konseling Islam.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis diharapkan dapat menjadi masukan untuk pembaca dan perbaikan untuk kedepannya. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada waria yang mempunyai percayaan diri yang tinggi, agar selalu tetap dipertahankan dan mempu meningkatkan ke yang lebih baik.
2. Kepada semua waria yang merasa dikucilkan, merasa di olok-olok orang lain, merasa tidak dihargai orang lain, cobalah berusaha mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta, belajarliah mengenal diri sendiri dan berperilakulah sesuai dengan kodrad yang diemban sebagai makhluk hidup.
3. Bagi waria yang mempunyai masalah yang berat ataupun yang ringan atau belum bisa menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, agar senantiasa pergi menemui konsultan terdekat, cobalah berusaha mencari solusi kepada ahlinya, bisa juga dengan mendatangi konselor ataupun konsultan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**